



SCU NYENENGKÉ

Akademik Berbareng Prestasi

Editor: Ignatius Eko

SCU nyenengké

Akademik Berbareng Prestasi

Penerbit: Universitas Katolik Soegijapranata

SCU nyenengké

Judul buku : SCU nyenengke
Sub Judul : Akademik berbareng Prestasi
Editor : Ignatius Eko
Kontributor : Ormawa, Gratia, Patriot
Ukuran Buku : A5
Font : Candara 12
Desain Sampul : Theresia Manggar Putri
Perwajahan Isi : Ignatius Eko
Tanggal Terbit : PTMB Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

©Universitas Katolik Soegijapranata 2023

PENERBIT:

Universitas Katolik Soegijapranata
Anggota APPTI No. 003.072.1.1.2019
Anggota IKAPI No 209/ALB/JTE/2021
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telpon (024)8441555 ext. 1409
Website: www.Unika.ac.id
Email Penerbit: ebook@Unika.ac.id

Prakata

Mahasiswa baru SCU yang bersemangat. Selamat kepada kalian yang telah bergabung dengan keluarga besar SCU. Suatu komunitas akademik yang unggul dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian dengan dilandasi nilai-nilai Kristiani: cinta kasih, keadilan dan kejujuran. SCU memberikan kesempatan besar untuk pengembangan kepribadian, kemajuan ilmu dan teknologi, pengabdian kepada masyarakat dan membangun kerjasama di tingkat nasional dan global.

Dengarlah kisah para alumni SCU. Mereka sangat antusias bercerita perjuangan mengisi masa muda yang bermutu dengan prestasi kompetisi dan nilai akademik yang memuaskan bahkan cum laude. Amat sayang jika selama kuliah tidak membangun relasi dengan semua pihak yang kelak kemudian hari justru menjadi nilai tambah keunggulan, baik dalam pekerjaan maupun persahabatan.

Para alumni akan berbagi pengalaman dari awal mula bergabung dengan organisasi mahasiswa SCU: bangganya pengalaman sukses, bangkit dari rasa kecewa, *first time* yang mendebarkan, perjuangan menembus batas kemampuan diri, perasaan ditolak *circle*, dsb. Kisah nyata mereka di Ormawa seperti Senat, Gratia, dan Patriot memberi inspirasi kita semua, boleh ditiru dan dimodif upgrade yang nyenengké.

Selamat membaca.

Editor

Sambutan Rektorat

Salam sejahtera dan salam sukacita,

Kata ‘nyenengke’ menjadi satu kata yang semakin banyak digaungkan dan menjadi spirit berkegiatan dalam seluruh aspek di Soegijapranata Catholic University. Kekuatan sukacita berdampak pada kinerja semuanya, tidak terkecuali para mahasiswa. Menjalani tugas sebagai para mahasiswa dengan menggali kepenuhan talenta yang dimiliki bertumbuh subur dalam atmosfer kesukacitaan. Memang menjadi harapan kita semua para mahasiswa bisa lulus dengan capaian akademik yang baik: IPK sangat memuaskan dan masa studi tepat waktu, akan tetapi menjadi sukacita melebihi harapan saat kondisi ini dibarengi dengan prestasi di luar akademik. Mahasiswa berproses dengan mengelola minimal tiga hal yakni: **mengelola waktu dengan baik, belajar dengan efektif, dan mengetahui prioritas terbaik** untuk masing-masing diri.

Mahasiswa sebagai sentral perhatian dari tolok ukur keberhasilan pengembangan Tridharma perguruan tinggi. Mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan di perguruan tinggi menjadi masa *windows of opportunity* dan ketika pencapaian prestasi kedua bidang baik akademik maupun akademik bisa dicapai secara bersama, itulah ungkapan **nyenengké** menemukan perwujudannya. Saat dunia kampus

mampu mewujudkan atmosfer yang memungkinkan para mahasiswa untuk mengeksplorasi talenta-talenta yang membawa kebanggaan dan rekognisi, akan membantu para mahasiswa bersiap menerima tantangan-tantangan dalam bidang pekerjaan dan masa depan selanjutnya. Seluruh civitas bergerak bersama mengantar tiap-tiap mahasiswa pada pencapaian tingkat kedewasaan pribadi dan moral, bersikap humanis, berpikir kritis dan berwawasan luas. Keseimbangan akademik dan pengembangan talenta dalam kegiatan kemahasiswaan menjadi padu padan yang utuh dan jiwa Hoi Aristoi yang akan terus dipakai dan diasah dalam langkah hidup selanjutnya.

Salam Hoi Aristoi, salam sukacita.

Gula kelapa gula jawa

SCU #nyenengke tuk civitas semua

Wakil Rektor Akademik Kemahasiswaan dan Alumni

Dr. Berta Berti Retnawati, MSi



yuk simak kisahnya

Emeraldza Egi Widjaja	1
Organisasi.....	2
Magang SEMA.....	2
Non-textbook	3
Menyelesaikan Perpecahan	4
Penyeimbangan Akademik dan Non-Akademik.....	5
Closing statement.....	6
Nia Titin Sulistyarini	7
Prestasi Nia Titin bersama Patriots SCU	8
Pengalaman Membekas	12
Akademik apa kabar?	18
Dukungan orang tua	19
Pesan	19
Maria Vincentia Paviona Megawanto	20
Prestasi selama bersama Gratia choir	21
Awal mula.....	21
Pengalaman kecewa.....	22
Mengatur Kuliah dan Gratia	23
Orang tua	25
Pesan	25

Egi Miftakhul Jannah	26
Prestasi Egi dalam Tim Patriots SCU	27
Mulai bergabung di Patriots.....	27
Pengalaman	28
Dukungan ortu dan saudara.....	30
Pesan buat adik angkatanmu.....	30
Yohanes Ivan Pradipta Santoso	31
Prestasi	32
Eropa	32
Awal mula.....	33
Pengalaman	34
Pesan	36
Joan Putri Callista	37
Prestasi bersama Patriots SCU.....	38
Awal mula bergabung	38
Cedera ACL	39
Cara mengatur kuliah	40
Pesan	41
Yohanes Alan Sarsita Putra	42
SCU Kancah Merengkuh Masa Depan : Blessing In Disguise	43
PTMB 2019.....	44

“Salah Jurusan”	45
BEMF.....	46
3-5 yr	48
Turn over	50
Closing statement.....	53





Elza

Emeraldza Egi Widjaja

NIM: 19.D1.0067

Asal Sekolah: SMA Kristen Tri Tunggal Semarang

SCU Menjadi Jawaban Bagi Kegagalan Mahasiswa Baru: Mungkinkah Penyeimbangan *Softskill* dan *Hardskill*?

Pada PTMB 2019, terjadi perubahan status dari siswa menjadi mahasiswa pada diri seorang Emeraldza Egi Widjaja atau yang akrab di panggil Elza. Saat memasuki dunia perkuliahan, Elza bertekad untuk tidak menjadi mahasiswa “KUPU-KUPU” atau “Kuliah Pulang - Kuliah Pulang”, ia ingin aktif mengembangkan diri, baik dari bidang akademik maupun non akademik (berorganisasi). Dorongan ini turut berasal dari latar belakangnya semasa SMA yang sudah aktif berkecimpung di OSIS. Baginya, organisasi bukanlah hanya sebuah “*team*”, melainkan sebuah “keluarga” yang akan saling menempa masing-masing pribadi di dalamnya untuk menjadi lebih baik.

Organisasi

Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2019/2020,
Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen 2020/2021,
Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2021/2022

Magang SEMA

Dengan berbekal tekad, semangat, dan informasi singkat mengenai organisasi mahasiswa (ormawa) di PTMB Fakultas, Elza memberanikan diri untuk mendaftar sebagai salah satu staff magang Senat Mahasiswa FEB (SMF-EB) 2019/2020. Meskipun setengah periode berjalan secara *online* karena pandemi COVID-19, Elza tetap dapat mengembangkan dirinya, salah satunya melalui tuntutan untuk menjadi kreatif di masa transisi dengan keharusan membuat program kerja secara *online*. Di tahun kedua, tekadnya masih sama, untuk tetap aktif mengembangkan

diri. Elza paham betul akan pentingnya penyeimbangan antara *hardskill* dan *softskill*. Ia tertarik untuk bergabung di ormawa program studi yang berkaitan dengan akademik, sehingga ia memutuskan untuk menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen (HMPSM) 2020/2021. Di lain sisi, ia juga berusaha untuk menyeimbangkan sisi akademiknya dengan mengikuti dua lomba mengenai analisa keuangan bertaraf internasional yang turut di dukung oleh para dosen di manajemen keuangan. Di kedua lomba tersebut, Elza dan timnya berhasil menjadi Top 20. *Track record* inilah yang turut membawanya untuk menjadi salah satu penerima Djarum Beasiswa Plus angkatan 37. Tidak berhenti disitu, di tahun terakhirnya, Elza masih terus aktif dalam kepengurusan organisasi dan bergabung kembali di SMF-EB 2021/2022 dengan menjadi ketua.



Dokumentasi Penyerahan Plakat SM-FEB Unika Soegijapranata dan DPM-FBE UBAYA

Non-textbook

Mungkin sampai di paragraf ini, beberapa orang bertanya-tanya sebenarnya apa manfaat dari aktif berorganisasi. Berdasarkan pengalaman, berdinamika di

organisasi mengajarkan hal-hal yang tidak dapat dipelajari secara *textbook*:

- Seperti cara kita berinteraksi dengan atasan atau teman sebaya,
- mengutarakan pendapat di depan umum,
- menyelesaikan perselisihan,
- bernegosiasi, hingga
- berpikir kreatif dan kritis.

Hal-hal inilah yang akan membantu dalam menghadapi “dunia yang sesungguhnya”. Melalui kepemimpinan organisasi atau kepanitiaan, kita diberi kesempatan untuk mengasah *skill* tersebut secara langsung *in real life*. Bukankah itu kesempatan yang sangat luar biasa?

Menyelesaikan Perpecahan

Tentunya ketika berproses, pengalaman yang di dapat tidak selalu manis, ada kalanya “menyesakkan” dan inilah yang turut mengasah kemampuan kita dalam menyelesaikan perselisihan. Setiap individu di organisasi pasti memiliki ego, cara komunikasi yang berbeda, dan kesibukannya masing-masing. Kerap muncul selisih paham ataupun perbedaan persepsi yang pada akhirnya mendorong perpecahan dalam organisasi. Dalam kepemimpinan, kita menyelesaikannya bukan hanya berdasar pada teori, tetapi dengan aksi. Diskusikan hal yang menjadi masalah dan ingat akan tujuan organisasi, bukan individu. Pengalaman seperti ini yang akan membuat kita tahu cara memposisikan diri, bertidak, serta menjadi lebih baik setiap harinya.

Penyeimbangan Akademik dan Non-Akademik

Penyeimbangan sisi akademik dan non akademik adalah hal yang mungkin untuk diusahakan. Semuanya tergantung dari diri kita masing-masing untuk mengetahui prioritas dan cara memanfaatkan waktu secara maksimal. *Softskill* maupun *hardskill* baik untuk pengembangan diri, keduanya bukanlah pilihan melainkan prioritas yang harus diusahakan. Elza berhasil mencapai targetnya di kuliah dengan lulus kurang dari 3,5 tahun dengan predikat mahasiswa terbaik dan berprestasi.



<https://www.unika.ac.id/news/scu-siapkan-lulusan-yang-berprestasi-dan-berkarakter/>

Closing statement

Soegijapranata Catholic University menjadi wadah yang tepat untuk mendukung pengembangan diri, baik sisi akademik maupun non-akademik. Seluruh civitas akademika, baik dosen, tendik, ataupun sesama mahasiswa bersama-sama berusaha untuk menciptakan lingkungan yang positif untuk berproses. Sehingga bagi teman-teman mahasiswa baru, inilah saatnya untuk memanfaatkan semaksimal mungkin wadah yang telah disediakan. Awali dengan *set goals* yang jelas guna membawa kita untuk tetap *on track*. Percaya pada diri kalian, miliki tekad yang kuat, dan usahakan yang terbaik. Seperti pada lomba maraton, setiap orang memiliki lintasannya masing-masing, tugas kita untuk tetap fokus pada diri sendiri dan tuntaskan apa yang menjadi bagian kita. Terakhir, akan saya tutup dengan sebuah quote yang saya dapatkan ketika training, “IQ (hardskill) membuat Anda mendapat pekerjaan, tetapi EQ (softskill) yang akan membantu Anda untuk menaiki tangga jabatan”.

Elza

“IQ (hardskill) membuat Anda mendapat pekerjaan, tetapi EQ (softskill) yang akan membantu Anda untuk menaiki tangga jabatan”.



Nia Titin

Nia Titin Sulistyarini

NIM: 18.M1.0135

Asal Sekolah: SMA Kristen Tri Tunggal Semarang

Prestasi Nia Titin bersama Patriots SCU

- 1) Juara 1 Popsimaptar Kategori Universitas Putri Nasional (2018)
- 2) Juara 1 Liga Mahasiswa Basketball: Kaskus Central Java and Regional Yogyakarta Conference Season 7 (2019)
- 3) -Juara 1 Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi Jawa Tengah (2019)
- 4) Juara 1 Soegijapranata Basketball League (2019)
- 5) Juara 1 Rector League Cabang Olahraga Basketball (2019)
- 6) Peringkat 4 Liga Mahasiswa Basketball (2021)
- 7) Juara 1 Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi Jawa Tengah (2022)
- 8) Juara 1 Soegijapranata Basketball League (2022)
- 9) MVP Soegijapranata Basketball League (2022)
- 10) Peringkat 2 LIMA X Livin Mandiri Basketball (2022)
- 11) Top Asisst LIMA X Livin Mandiri Basketball (2022)
- 12) Keikutsertaan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional tahun 2019 dan 2022.



Awal mula bergabung dengan Patriots SCU

Sebelumnya Nia Titin memang sudah menekuni bola basket ini hampir 3 tahun di Semarang karena Nia Titin bergabung dengan klub Sahabat Semarang. Kemudian, Nia Titin bergabung di Basket Unika yakni pada tahun 2018 karena memang setiap tahunnya Unika memberikan beasiswa 100% untuk atlet bola basket. Cerita sedikit hehe, daftar di Unika waktu itu gelombang 4 akhir-akhir. Dan itu Nia Titin tidak mendaftar sendiri melainkan didaftarkan teman yang juga dari basket. Jumlah yang mendaftar di angkatan Nia Titin ada 3 siswa.

Kesempatan ini Nia Titin ambil karena pastinya mendapat beasiswa 100% dan tentunya dapat meringankan biaya orang tua.

Kapan lagi mendapat kesempatan, dan suatu kebanggaan menjadi student atlet. Memang tidak mudah menjadi student atlet karena kita berbeda dengan teman teman yang lain.

Pengalaman kecewa dan titik balik

Pengalaman dari awal bergabung sampai lulus pastinya sangat berkesan. Tidak ada kata kecewa melainkan kata kegagalan pastinya pernah dialami.

Ibarat seperti sebuah tumbuhan yang terdiri dari akar, batang, daun, bunga, biji, dan buah.



AKAR adalah dukungan Jajaran Rektor Unika Soegijapranta hingga staf dosen yang selalu mendukung dan mensupport tim Patriot SCU hingga sekarang. Dari angkatan Nia Titin yang awalnya belum mendapat perhatian, dan akhirnya didukung 100% dan diberi fasilitas untuk tim Patriot SCU. Baik dari segi biaya, dukungan, dan motivasi.

BATANG istilahnya adalah pelatih yang memberikan kemampuan secara teknik maupun masukan dilatih maupun dipertandingan.

DAUN ibarat kakak kakak angkatan sebelumnya yang membimbing dan memberi pembelajaran yang berharga untuk kita semua.

BUNGA DAN BIJI adalah Nia Titin dan pemain lainnya yang terus belajar dari sebuah kegagalan hingga mampu memberikan performa terbaik disetiap kesempatan baik latihan maupun pertandingan.

BUAH adalah kita semua keluarga besar Patriot SCU yang selalu berkomitmen, mensupport, kerja keras, mengevaluasi hingga membuahakan hasil yaitu prestasi baik Regional maupun Nasional.

Perjalanan yang mungkin Nia Titin maknai dengan kata kata:

Memulai, Bertumbuh, dan Berlanjut.

Memulai artinya perjalanan dari NOL khususnya angkatan Nia Titin dimana dalam dunia bola Patriot SCU mungkin belum punya nama dan bahkan dipandang sebelah mata. Dan akhirnya kita semua bisa meraih gelar juara dan menjadi

kampus terbaik di Jawa Tengah untuk beberapa tahun sebelumnya dan berharap untuk tahun tahun selanjutnya. Dan tentunya tujuan tidak hanya di Jawa Tengah melainkan bisa berbicara banyak di tingkat Nasional.



Meskipun sebenarnya kakak kakak angkatan sebelumnya merupakan tim Patriot SCU yang memiliki label Timnas Indonesia namun jarang mengikuti pertandingan.

Bertumbuh artinya berkomitmen, bertanggung jawab, bekerja keras, percaya, berdoa. Jika Gagal, harus bangkit kembali.

Berlanjut artinya menikmati hasil yang selama ini kita kerjakan hingga berbuah suatu prestasi yang terbaik di tingkat Regional maupun Nasional.

Namun dengan kata lain belajar dari kegagalan dan pengalaman untuk meraih target atau tujuan yang belum tercapai.

Kata kata diatas menjelaskan perjalanan yang Nia Titin alami di Patriot SCU.

Pengalaman Membekas

Iyaaa sedikit cerita pengalaman yang menurut Nia Titin benar benar membekas dan indah pada waktunya yakni keikutsertaan kompetisi Liga Mahasiswa Nasional. Dimana tahun pertama keikutsertaan LIMANAS tahun 2019 di Jakarta. Pengalaman pertama mengikuti LIMANAS dengan segala keterbatasan. Dimana pertandingan pertama kita awalnya kalah 20 point akhirnya bisa mengejar hingga 3 point melawan juara bertahan LIMANAS tahun sebelumnya.



Pertandingan kedua, melawan kampus dari kota Surabaya yakni UNAIR dengan intensitas yang menegangkan hingga akhirnya over time. Namun akhirnya kita mengukui

keunggulan mereka dengan selisih 1 point. Pertandingan ketiga, dengan sisa tenaga yang dimiliki memulai pertandingan dengan ketinggalan beberapa point akhirnya di quater ke 4 menit 3 baru bisa mengungguli dan akhirnya menang 8 point. Belum berbicara banyak, hanya bisa mencapai di Babak Grup saja.

Pengalaman kedua keikutsertaan LIMANAS Tahun 2021 di Cisarua Bandung.



Mengawali pertandingan dengan rasa percaya diri yang menghasilkan kemenangan perdana dengan selisih cukup jauh dengan kampus Kota Malang. Dan tentunya senang karena bisa membalas pertemuan sebelumnya.

Pertandingan kedua, melawan tim dari Jakarta kita menyerah dengan skor kurang lebih 10 point.

Selanjutnya pertandingan ketiga, kita bisa melewati dan menang karena memang secara kertas kosong kita di atas mereka.

Lalu, pertandingan ke empat, melawan tim dengan komposisi terbaik yang awalnya kita bisa unggul 9 kosong akhirnya menyerah dengan skor yang cukup jauh.

Terakhir melawan tim dengan julukan kampus Indonesia. Kita menang dengan pertandingan yang cukup sengit dan ketat.

Akhirnya dari hasil itu, kita bisa lebih baik dari tahun 2019 yakni melangkah ke babak semi final.

Babak semi final pastinya tidak mudah karena kita harus melawan tim dengan julukan Eangle. Dengan kepercayaan tinggi siap satu sama lain.

Pluit dibunyikan prittt... namun sayangnya ALLAH berkendak



lain untuk proses dan perjalanan saya. Masih teringat dengan jelas di detik 48 aku shooting dan mendarat ANGKLE. Tidak biasa Angkle yang kurasakan pada saat itu karena saya tidak bisa berjalan dan harus ditandu. Perasaan yang mungkin tidak bisa dijelaskan karena dipikiran saya cuma ingin membantu tim. Saya berusaha sekuat

tenaga untuk merasa tidak apa apa dan saya memberanikan diri untuk bilang kepada pelatih "Saya mau main". Tapi respon pelatih hanya mengelengkan kepala. Yang artinya memang saya tidak izinkan Allah untuk melanjutkan pertandingan ini.

Dan sayangnya segala perjuangan yang sudah diberikan teman teman saya, tim Patriot SCU gagal melangkah ke FINAL.

Next, keesokan harinya kaki saya benar benar tidak bisa dibuat jalan. Dengan berat hati saya harus menerima proses ini dan tentunya hanya bisa memberi semangat teman teman di pertandingan perbutan peringkat ke 3.

Namun dengan segala kehendak Allah, ternyata Allah belum mengizinkan untuk meraih peringkat 3 itu. Tentunya perjalanan ini mengajarkan sebuah proses menerima dan bangkit kembali.

Pengalaman ketiga keikutsertaan LIMANAS pada Tahun 2022 di Jakarta.



Dengan segala kondisi yang *struggle* karena yang awalnya saya berencana tidak mengikuti kompetisi itu. Sedikit percaya diri dan hanya pasrah. Tapi saya dengan segala pertimbangan akhirnya memutuskan untuk ikut. Karena mungkin ini tahun terakhir saya dan kata kata yang mungkin terlintas dipikiran saya waktu itu “Kasih Yang Terbaik di tahun Terakhir”.

Perjalanan yang mungkin tidak akan mudah di kompetisi Limanas kali ini karena tim tim mempersiapkan lebih matang

daripada kami yang memang persiapan bisa dibilang kurang maksimal. Namun semua itu masih ada peluang yang sama seperti tim tim lainnya.

Hari demi hari pertandingan kita lewati dengan pertandingan yang ketat dan sengit akhirnya kita bisa masuk quarter final. Dimana saat itu di quater final bertemu UNJ yang cukup bagus namun kita sudah mempersiapkan segalanya dan akhirnya diizinkan oleh Allah untuk masuk semi final. Masuk semi final, yang merupakan pengalaman pahit bagi saya karena dalam diri saya "Takut gagal untuk kedua kalinya"

Dan kita bertemu UBL...



Tim debutan yang mempunyai pemain yang bagus dan bisa mengalahkan tim besar yang membuat mereka melangkah ke semi final juga untuk bertemu Patriot SCU. Pastiya kita punya peluang cukup besar untuk mencapai final ditahun ini

dengan mengawali pertandingan dengan kemenangan yang jauh namun dengan efektivitas tim Patriot Scu yang kurang baik di quater 3 dan 4 akhirnya pertandingan menjadi seru dan membalas point dimenit menit akhir hingga hanya berjarak 4-6 point saja.

Tettttttttttt ... hampir saja.

Tidak bisa berkata kata, setelah sekian lama keikutsertaan Limanas dengan segala proses yang sudah dilewati selama ini, akhirnya di tahun 3 Allah mengizinkan untuk mencapai final.



Perasaan bahagia, terharu, sedih, bangga bahkan tidak tau lagi harus bilang apa.

Memang Tuhan punya cara yang indah untuk perjalanan ini.

Finally... merasakan final ditahun terakhir dan Terimakasih Allah sudah mengabulkan doa saya. Meskipun seharusnya kita ada peluang untuk menjadi yang terbaik di tahun ini.

Dengan pertandingan dengan perasaan los dol kita bisa mengimbangi Tim Julukan Swans hingga quarter 2 selesai hanya kalah 3 point. Masuk di quater 3, itu semua hilang dalam sekejap, wusss hanya beberapa menit saja margin point menjadi tak terkejar. Sulit karena memang saling berbalas point dan mungkin Allah belum mengizinkan untuk mencapai piala itu. Tapi dengan hasil ini bagi saya tetep Indah karena saya diberi kesempatan untuk menikmati ini semua. Alhamdulillah.

Akademik apa kabar?

Tentunya tidak mudah karena mau tidak mau Nia Titin harus mengatur kegiatan akademik dan non akademi dengan baik.

Pengalaman Nia Titin yakni sebelum berangkat kuliah Nia Titin harus latihan dulu. Dan selesai kuliah Nia Titin tidak bisa enak enak nongkrong dengan temen teman yang lain karena Nia Titin mempunyai tanggungjawab latihan. Selesai kuliah segera pulang, siap siap untuk latihan lagi. Hanya kuliah, latihan, kuliah, latihan.

Sedangkan saat kompetisi, pengalaman Nia Titin yakni harus berani mengambil resiko karena dalam perjalanan pasti dikasih sebuah pilihan dan mungkin tidak bisa sepenuhnya mengambil 2 pilihan itu.



Akhirnya ketika Nia Titin ikut pelatda maupun kompetisi, resikonya yaitu ketika mengetahui IP di akhir semester jadi jelek. Dan itu benar benar pengalaman berharga.

Tapi semua itu proses dan resiko. Proses yang harus tetap dijalani dan sebuah resiko yang tentunya harus Nia Titin terima meskipun baik atau buruk.

Dukungan orang tua

Pastinya semua mendukung apalagi untuk kedua orang tua saya. Mereka benar benar mendukung Nia Titin sejak saya memutuskan bersekolah di Semarang dan menekuni dunia olahraga bola basket. Orang tua tidak melarang apapun melainkan semua tergantung dengan pilihan Nia Titin. Selama ini Nia Titin merasakan bahwa orang tua selalu mensupport 100% dengan pilihan saya.

Pesan

Jangan merasa cepat puas, karena jika kalian terlena semua akan hilang dalam sekejap. Ibarat sebuah padi semakin tumbuh di atas, padi itu semakin merunduk. Belajar dari kesalahan dan bertanggungjawablah. Bukan karena kalian punya privilege, terus kalian seenaknya bahkan dijadikan sebagai alasan. Tetapi tunjukkanlah bahwa kalian memang pantas mendapat privilege itu.

Nia Titin

Jangan merasa cepat puas, karena jika kalian terlena semua akan hilang dalam sekejap.



Viona

Maria Vincentia Paviona Megawanto

NIM: 18.M1.0068

Asal Sekolah: SMAN 4 Jayapura, Papua

Prestasi selama bersama Gratia choir

- Tahun 2018, Bali international choir festival second place kategori mixed choir.
- Th 2018 masuk Gratia choir, kompetisi nasional dan internasional
- Penabur Choir International
- UNDIP, UBAYA via online
- Prestasi tertinggi tahun 2022 berhasil masuk grand prix menjadi first place kategori mixed choir.



<https://www.unika.ac.id/category/mahasiswa/gratia-choir/page/2/>

Awal mula

Viona sudah sering mendapat tugas kor di gereja dan kepingin ikutan kegiatan mahasiswa selain kor. Oleh karena itu, Viona mencoba mendaftar di UKM Gratia Voice – suatu UKM dengan genre vocal group. Viona mengikuti tahap seleksi namun tidak lolos. Viona kemudian mencoba masuk UKM Gratia Choir yang masih membuka pendaftaran. Meskipun tidak tahu membaca not sama sekali, Viona mendaftar di Gratia. Hari itu hari terakhir pendaftaran Gratia choir. Pendaftaran dilakukan dengan wawancara dan tes vocal. Viona dinyatakan lolos dan menghadapi tes kedua. Pada tes kedua, Viona akhirnya lolos. Maka secara resmi Viona menjadi anggota Gratia pada tahun 2018.



Pengalaman kecewa

Viona merasakan kekecewaan mendalam saat berlomba di Jakarta. Viona dan tim telah melakukan persiapan berbulan-bulan tapi pada saat pentas semuanya drop karena kurang istirahat dan kecapekan khususnya tim sopran drop semua. Mas Andhika sebagai pimpinan tim mengambil suara terbanyak dan diputuskan kategori female batal ikut

kompetisi. Kecewa dan menangis. Kecewa banget, karena persiapan panjang untuk sebuah lagu yang rumit.

Mengatur Kuliah dan Gratia

Viona pernah ditegur oleh teman-teman satu angkatan (eksternal) karena terlalu aktif di Gratia dan melupakan kebersamaan teman-teman kuliah. Viona kemudian membuat manajemen waktu antara kuliah dan Gratia.

Latihan Gratia tiap Senin dan Kamis mulai jam 6, jika ada kuliah yang melebihi harus izin latihan. Tetapi kalo ada kompetisi jadwal latihan bisa Sabtu Minggu.

Semua kegiatan diselesaikan pagi sampai malam, trus belajarnya mulai malam hari (teknik burung hantu-Viona). Viona tetap menyempatkan jalan bareng sama temen-temen saat tidak ada jadwal Gratia dan kuliah, memaksimalkan ‘*me time*’ bersama teman-teman.



Puji Tuhan 2019-2020 Viona dipercaya memimpin Gratia sebagai ketua, Viona merasa sangat bangga karena nama Gratia lagi diatas.

Satu kata untuk Gratia: bersyukur dan bangga. Dapat teman-teman seperti keluarga sendiri. Belajar bersama dari gak bisa membaca not dan sekarang sudah paham not balok.

Soegijapranata choral festival

Soegijapranata choral festival menjadi ajang belajar mengelola kegiatan berskala nasional.

Unika Soegijapranata Semarang menggelar festival paduan suara Soegijapranata Choral Festival (SCF) di auditorium Gedung Albertus Lantai 3, kampus Unika pada 9-11 September 2022. Festival tersebut melombakan beberapa kategori, yakni Children's Category, Teenager Category, Mixed Youth Choir, Mixed Choir, Folklore, dan Equal Voices.



SOEGIJAPRANATA CHORAL FESTIVAL

Viona sebagai Ketua Pengarah Konsep Acara Soegijapranata Choral Festival (SCF) 2022 menyampaikan bahwa festival ini bertujuan untuk mengenalkan paduan suara kepada masyarakat, khususnya yang ada di Indonesia baik dalam tingkat Nasional maupun Internasional.

Orang tua

Ortu sangat mendukung, tapi karena Viona terlalu sibuk ortu menasehati supaya skripsi segera diselesaikan. Prioritasnya diantara Gratia – kuliah – skripsi.

Pesan

Intinya: jangan takut bergabung dengan UKM, dapat pengalaman dan relasi koneksi yang nantinya bisa membantu dalam dunia kerja.

Viona

“...jangan takut bergabung dengan UKM, kita bisa dapat pengalaman dan relasi koneksi yang nantinya bisa membantu dalam dunia kerja.”

PEKAN OLAH RAGA MAHASISWA NASIONAL XVII TAHUN 2022 SUMATERA BARAT



EGI

Egi Miftakhul Jannah

NIM: 18.C1.0113

Asal Sekolah: SMA Kristen Tri Tunggal Semarang

Prestasi Egi dalam Tim Patriots SCU



- 1) Juara 1 USM CUP 2018, awal smt kuliah
- 2) Juara 1 POMDA 2018
- 3) Juara 1 Porsimaptar Nasional di Akpol
- 4) Juara 1 Liga Mahasiswa kaskus special region conference session VII
- 5) Limanas 2019 GOR Remaja Jakarta Timur
- 6) POMNAS Jakarta awal merintis Unika ikut
- 7) LIMANAS Bogor 2022 peringkat 4, pengalaman spesial
- 8) Juara 1 SBL 2022
- 9) Juara 1 Pomprov 2022
- 10) Juara 2 Limanas 2022 gor rawamangun
- 11) Pomnas Padang 2022

Mulai bergabung di Patriots

Egi adalah siswa yang memperoleh beasiswa atlet sejak SMA, beasiswa berkelanjutan di tempat kuliah. Egi tinggal di mess bersama para seniornya. Nah, sebagian besar senior Egi yang tinggal di mess mengambil kuliah di Unika.

Kami selalu diarahkan kuliah di Unika dan menurut saya pribadi Unika satu universitas terbaik di kota Semarang.



Foto Pekan Olahraga Nasional Xvii Tahun 2022 Sumatera Barat-2

Trauma

Ada pengalaman kecewa saat tanding di Limanas 2018 di Jakarta Timur. SCU tanding melawan Unair. Kami kecewa ya karena pertandingan tersebut bisa kita menangkan harusnya. Kami dalam posisi lanjut atau pulang. Itulah pertama kali tanding perdana Unika di Limanas.

Dan pertandingan kedua melawan Unair kalah lagi saat di Cisarua, Bogor. Metode round robin dengan margin unggul selisih 20 poin tapi bisa dikejar dan dikalahkan. Kecewa dan capek sekali.

Alhamdulillah kita tidak kejebur di lubang ketiga kalinya. Meski masih trauma dengan kekalahan tahun sebelumnya, kita mampu menempati juara 2 tahun 2022 di Limanas. Saya bersyukur sekali merintis bersama Unika dari NOL hingga juara 2 Limanas. Ini kado terindah bagi saya sebelum lulus dari Unika. “Memorable banget lah, tak akan terlupakan dalam hidupku”.



Dukungan ortu dan teman

Ortu dan kakak mendukung penuh kegiatan saya di basket, doa mereka tak terhingga dan tiada tara. Teman-teman juga saling menguatkan, memberi kritikan dan memberi semangat sebagai supporter. Mereka medoakan dan support untuk yang terbaik.

Pesan buat adik angkatan

Semangat terus latihannya, boleh ngeluh koq tapi harus dimakan latihannya biar tambah jago. Sekarang lebih dapat kelonggaran tapi jangan disalahgunakan karena kuliah sebagai bekal masa depan.

Dulu itu gak enak banget, misalnya tanding di tingkat nasional dulu makan susah dan tinggalnya gak nyaman. Kalo sekarang fasilitas enak banget. Semoga prestasi Unika bisa lebih meningkat.

Egi

...boleh ngeluh koq tapi harus dimakan latihannya
biar tambah jago.



Ivan

Yohanes Ivan Pradipta Santoso

NIM: 17.C1.0074

Asal Sekolah: SMA Don Bosco Semarang

Prestasi

Lomba yang saya ikuti

- Tahun 2018, Bali International Choir Festival second place kategori mixed choir.
- Tahun 2019, Jakarta Penabur Choir Festival
- Karang Turi International Fair Festival. Kita masuk ke grand prix. Tim-tim yang ikut bagus-bagus dan kita kalah meski dah masuk gran prix.
- Pada bulan Juli 2022, lomba di Bali kita mendapatkan winner kategori mixed choir. Masuk gran prix tapi tidak menjadi juara.

Eropa



Kompetisi paduan suara internasional di Barcelona Spanyol dan Prague Czechslovakia yaitu The 8th Canta Al Mar Festival Choral International di Barcelona, Spanyol dan The 33rd Prague Cantat International Choir Competition and Festival di Praha, Ceko pada 22 Oktober hingga 3 November 2019.

Gratia mengikuti kompetisi di Eropa, Barcelona dan Prague. Gratia menjadi first place.

Persiapan Eropa banyak sekali yang dikorbankan selama 8 bulan, waktu bersama orang tua, dan pacar hahaha. Mengurus visa, paspor, mencari danusan, sponsorship. Biaya per anak 15 juta bisa diangsur beberapa bulan tetapi harga tadi tidak sebanding dengan pengalaman ke Eropa.



Tim paduan suara Unika Soegijapranata Semarang meraih 3 medali pada kompetisi paduan suara di Barcelona bertajuk 8th Canta Al Mar - Festival Coral Internacional di Barcelona, Sabtu (26/10/2019).

<https://jateng.tribunnews.com/2019/10/27/paduan-suara-unika-soegijapranata-semarang-borong-tiga-medali-di-barcelona>

Awal mula

Awal mula saya tertarik dengan Gratia adalah saat masih duduk di SMA Don Bosco Semarang diajak mas Andika nonton tayangan Gratia saat konser di Italia.

UKM Gratia Choir



Saya kagum dan lebih kepingin masuk Gratia daripada Unika.

Papah saya menyarankan prodi ilmu hukum karena kakak sudah mengambil Manajemen dan Psikologi. Kakak saya melanjutkan S2 Psikologi Unika, sedangkan kakak ke-2 bekerja di Taiwan setelah lulus dari Manajemen Unggulan S1-S2 Unika.

Pengalaman drop

Pada saat lomba di Bali pertama kali bersama Gratia, saya menjadi solois sebuah lagu. Namun, badan saya tiba-tiba drop. Kemudian saya izin mas Andika apakah boleh digantikan posisi solis tapi tidak diperbolehkan. Saya agak kecewa karena kurang menjaga kondisi fisik saya. Seusai lomba, saya drop, lemes dan opnam di RS.

Antara Kuliah dan Gratia Choir

Saya dijauhi temen-temen sekelas karena tidak pernah kumpul bareng temen-temen. Sering tidak ikut kerja kelompok dan mengerjakan bagian tugas saya tetapi itupun tidak diterima. Itu resiko aktif di Gratia yang sangat padat jadwalnya. Bisa ikut 5-6 event dalam sebulan.

Gratia menyediakan ruang pkm, makanya setelah pulang kuliah saya menuju markas pkm dan mengerjakan tugas di pkm sampai tiba waktunya latihan Gratia.

Saat masuk Gratia saya kira hanya bernyanyi, banyak sekali yang membuat saya dewasa. Rasa tanggung jawab lebih muncul, mengatur skala prioritas. Kami diberi 4 pilihan: kuliah, organisasi/Gratia, ortu dan pacar. Itu semua harus diatur mana di suatu waktu yang harus diprioritaskan.

Gratia tidak ada senioritas, kakak-kakak membantu menumbuhkan sisi terbaik dari saya. Sangat banyak hal baik yang saya dapatkan di Gratia.

Rencana ke depan

Saya enjoy dengan dunia paduan suara. Saya akan mengajar padus di berbagai sekolah. Saat ini untuk yang di gereja saya bergabung dengan



Nderek Gusti Banyumanik, Gajah Masa, Politeknik Mangunwijaya.

Saya ikut mas Angga melatih di Sedes, MM, Marsudirini. Saya kerja saya enjoy. Jam kerja lebih fleksibel, mulai jam 3 sore sampai 5. Harus sabar skill sbg pelatih padus.

Sudah mencipta lagu tapi belum dirilis.

Lulus tidak perlu cepat waktu tapi tepat waktu supaya kegiatan Gratia dan akademik tetap berjalan seimbang.

Saya sudah minta izin orang tua setelah lulus kuliah akan berkarir di paduan suara.

Pesan Ivan

Saya memilih bekerja memaksimalkan dunia paduan suara. Bekerjalah sesuai passion teman-teman. Saya mengutip nasehat Ana Avanti, “sepintar apapun kamu, kalo tidak bisa memaksimalan skill di dunia kerja ya percuma”.

Ivan

“Saya memilih bekerja memaksimalkan dunia paduan suara. Bekerjalah sesuai passion teman-teman.”



Joan

Joan Putri Callista

NIM: 19.M1.0063

Asal Sekolah: SMA KRISTEN ORA ET LABORA BSD

Prestasi bersama Patriots SCU

- 1) Liga mahasiswa nasional juara 2 tahun 2022
- 2) Sbl 2022 juara 1
- 3) Sbl 2023 juara 1
- 4) Pomprov Jateng 2022 juara 1
kemudian mewakili Provinsi Jateng ke Pomnas Padang



Awal mula bergabung

Joan masuk Unika lewat jalur prestasi olahraga basket. Sejak kelas 4 SD, Joan sudah suka bermain basket. Joan bergabung Klub Basket 'Sahabat' dan

dari klub itu Joan mengetahui SCU memberikan kesempatan kuliah melalui jalur prestasi olahraga dengan fasilitas Beasiswa 100% UPP.

Joan bercita-cita ingin mengejar mimpi menjadi sarjana Teknologi Pertanian. Joan selalu menempati ranking masuk 5 besar di SMA pilihan Sains. Namun kebijakan waktu itu,

anak basket hanya bisa kuliah di FHK Progdi Ilmu Komunikasi tidak boleh Progdi lain, kalau sekarang bisa semua sejak Rektor pak Ferdi. Pilihan yang sulit antara kuliah Teknologi Pertanian atau pilih basket. Setelah menimbang cukup panjang, Joan membulatkan tekad mengutamakan terjun di basket meskipun kuliah dengan program studi tidak seperti yang diimpikan. Keputusan yang tidak mudah.



Cedera ACL

Setelah diterima di SCU, Joan sudah bersiap-siap *prepare* ke Semarang untuk mengikuti PTMB. Tetapi, jadwal PTMB Unika bersamaan dengan seleksi Pra PON Banten. Setelah memperoleh izin dari Unika, Joan tidak bisa mengikuti PTMB. Akan tetapi, saat seleksi Pra PON Joan jatuh dan cedera ACL. Akibatnya cukup fatal, Joan harus dioperasi dan terapi selama setahun di Esa Unggul. Jadi selama setahun, Joan tidak kuliah dan tidak juga basket.

“Operasi dan terapi itu gak enak lho, capek banget, berat badan turun 10 kg dari 73 kg jadi 63 kg. Hampir tiap hari Tangerang-Jakarta.”

Kuliah online, sambil terapi aku dengerin kuliah supaya siap UTS dan UAS. Aku pakai headset dan aku catat di buku.

Catatanku lengkap dari pertemuan pertama hingga terakhir dan aku baca lagi untuk belajar. Aku lebih suka menulis yang aku pelajari daripada dengerin aja. Lebih masuk di otak.



Cara mengatur kuliah dan latihan

Aku sering tanya temenku dan dosenku kalo saat jadwal kuliah bersamaan dengan jadwal latihan, hari ini belajar apa saja dan apakah aku perlu minta izin dengan surat. Tapi jika ada kuliah dan tugas yang wajib, aku izin ke pelatih tidak latihan. Jadi balance.

Untuk kompetisi, aku harus konfirmasi ke Dosen. Terutama jika ada tugas yang harus dikumpulkan. Dosen biasanya memberi toleransi batas pengumpulan.

Ortu dan teman

Ortu bener-bener sangat mendukung pilihan saya, adikku juga. Apapun yang aku lakuin, aku ceritain dan mereka nggak pernah mengekang.

Temen-temen kadang mereka beri nasehat aku “kamu nggak boleh begini-begini” tapi teman-teman tetep mensupport.

Pesan buat adik angkatan

Pesan buat adik angkatan yg punya kuliah selain basket. Jangan sampai kalian mengulur waktu, kalo bisa lebih cepat lebih baik. Kalian bersikap sebagai mahasiswa yang rajin. Basket bukan alasan untuk tidak kuliah. Jadi harus balance kuliah dan basket.



Joan

Jangan sampai kita mengulur waktu, kalo bisa lebih cepat lebih baik.



Alan

Yohanes Alan Sarsita Putra

NIM: 19.11.0114

Asal Sekolah: SMAN 1 BLORA

SCU Kancah Merengkuh Masa Depan: Blessing In Disguise

“Blessing in disguise” sepenggal idiom berbahasa Inggris yang mungkin sering dialami mahasiswa tepatnya usia remaja menuju dewasa. Idiom yang mengacu pada suatu peristiwa atau situasi yang pada awalnya terlihat buruk dan tidak menguntungkan, tetapi pada akhirnya ternyata memiliki dampak positif yang tidak terduga. Dengan kata lain, ini merujuk pada sesuatu yang mungkin terlihat negatif pada saat itu, tetap berubah menjadi berkah yang bermanfaat. Idiom ini lah yang aku rasakan selama berkuliah di kampus ungu tercinta ini.

Organisasi

Food Technology and Inovation

Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian 2019/2020, Himpunan Mahasiswa Peduli Pangan Indonesia 2019/2020, Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata 2020/2021, Student of The Year Soegijapranata Catholic University 2021/2022.



PTMB 2019



Aku Alan rekan seperjuanganmu dalam meraih mimpi, mimpi yang ada di benak terdalam hati. PTMB 2019 merupakan langkah awal sekaligus langkah yang merubah diri, cara berfikir, dan sudut pandangku sebagai mahasiswa baru. Ya awalnya rasa ragu, cemas, bahkan takut untuk memulai masa perkuliahan. Aku yang berasal dari kota kecil tanpa ada teman dan tidak tahu harus melakukan apa untuk mengawali masa perkuliahan. Dalam hati, ingin sekali rasanya untuk unjuk diri, berinteraksi, dan speak up didepan banyak orang tapi anxiety ini mengekangku untuk tidak melakukan apapun. Bahkan ketika pengambilan almamater aku hanya duduk sendiri di sudut Sport Hall. Kala itu aku merasa keputusan berkuliah merupakan suatu bencana dan kondisi terburukku. Aku bergumam dalam kesendirian 'Sampai Kapan Aku Harus Seperti Ini? Aku harus survive'. Akhirnya dengan tekad yang bulat aku mencoba melangkahkan kaki dan berani memulai percakapan dengan teman-teman FTP kala itu, meskipun terasa asing untuk sekedar bercengkerama membahas tempat makan, cafe, game, dan artis favorit. Di hari itu aku punya teman pertamaku yang sampai saat ini masih menjadi salah satu sahabat terbaik. Aku semakin berani untuk sekedar menyapa, aktif dalam kegiatan, sharing bahkan di

kegiatan berikutnya aku terpilih menjadi pemimpin yel-yel PTMB Fakultas dan komting angkatan FTP 2019.

“Salah Jurusan”

Awalnya semua berjalan dengan baik, sampai aku mulai kembali lagi dihadapkan dengan permasalahan, dimana pembelajaran yang ada di teknologi pangan membuat banyak teman-teman terdekatku merasa “Salah Jurusan”. Tidak sedikit mahasiswa seangkatan yang sering melamun, bersedih, bahkan menangis didepanku karena perbedaan sistem pembelajaran perkuliahan dengan sekolah menengah. Banyak pula mahasiswa yang memilih untuk



pindah ke jurusan lainya. Ini juga membuatku untuk ragu apakah aku juga salah mengambil program studi untuk ku pelajari? Sampai seorang dosen baru yang sangat menawan duduk disebelahku untuk ikut belajar, aku mengira dia adalah kakak tingkat yang mengikuti perkuliahan untuk mahasiswa tahun pertama. Di pertemuan itu aku mendapatkan banyak

kisah juga cerita tentang perkuliahan, dimana banyak orang merasa gagal padahal belum melakukan 100% pekerjaanya. Hal inilah yang menguatkan untuk berkuliah dengan semangat dan membuka perspektif baru bahwa dosen bukan hanya pengajar namun pendidik serta pembentuk karakter yang baik sekaligus mediator bertukar pikiran dengan mahasiswanya. Menghilangkan sudut pandang bahwa dosen merupakan pribadi yang menakutkan atau dalam bahasa kekinian disebut killer. Satu kalimat yang bisa ku kutip dari pernyataan dosen muda itu adalah 'Kita Harus Terbiasa Beradaptasi Ditengah Keterbatasan' kata – kata sederhana yang aku renungkan untuk beberapa saat. Aku mulai memotivasi diri dan teman-teman di sekitar untuk bersama-sama berjuang menggapai mimpi di salah satu institusi pangan terbaik saat ini. Kita punya banyak mimpi besar dalam benak kita, dengan lingkungan yang sangat positif akan makin mempermudah kita untuk menggapainya. Kami percaya bahwa mimpi besar ini bukan hanya sebuah halusinasi tapi merupakan visi masa depan yang akan kita capai.



BEMF

Kisah baru kuawali dengan memulai semester kedua sebagai anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian dalam departemen Pengabdian

Masyarakat. Langkah awal yang membuatku semakin bersyukur untuk berkuliah di kampus ini, namun bukan hal yang mudah karena aku harus melaksanakan program baru di fakultas sebagai ketua acara. Aku belajar banyak karena ada beberapa kesalahan yang kulakukan padahal aku sudah terbiasa memimpin organisasi sekolah, remaja, kabupaten, bahkan provinsi semasa sekolah menengah. Tentunya pembelajaran ini sangat berarti dimana aku yang belum mengenal kata 'gagal' bisa mengetahui makna 'gagal' yang sepenuhnya. Sebagai mahasiswa, mungkin kalian pernah mengalami kegagalan dalam hal apapun. Mungkin itu membuat kalian merasa putus asa atau kecewa. Namun, kegagalan bisa memberi kita peluang untuk belajar,



meningkatkan metode pendekatan pemecahan masalah yang baik, dan pada akhirnya meraih pemahaman yang lebih baik tentang hal tersebut. Kegagalan itu yang menjadi sebuah inspirasi untuk semakin banyak mengikuti

kegiatan organisasi, kepanitian, dan memperluas relasi di berbagai tingkatan mulai fakultas, universitas, luar universitas, dan internasional.

Dalam organisasi yang pernah aku ikuti, banyak hal baru yang tidak mungkin didapatkan selama perkuliahan dalam kelas

seperti self management, team management, menjalin komunikasi yang baik dalam pihak internal dan eksternal, bahkan mengatur financial flow yang baik. Ada banyak hal sebenarnya yang bisa aku pelajari, tapi mungkin tidak bisa aku tuliskan satu per satu dalam kisah singkat ini. Intinya pengalaman organisasi yang bermakna ini punya dampak besar untuk develop/mengembangkan diri.

3.5 yr

Memasuki tahun berikutnya aku semakin memiliki gambaran untuk menjadi mahasiswa seperti apa yang diimpikan. Aku juga mulai merasakan berkah dan berkat dari beberapa

kegundahan yang pernah ku alami. Menurutku mahasiswa yang balance memiliki 4 poin utama akademis, organisasi, relasi, dan achievement sebagai jbaran dari softskill dan hardskill. 4 poin inilah yang menjadi tujuanku menjadi seorang mahasiswa yang kebetulan sejalan dengan nasehat salah satu dosen favorit yaitu buku, pesta, dan cinta.



Aku termotivasi untuk menggali sisi lain dan potensi yang diberikan sang Kuasa untukku. Selain IPK berpredikat 'dengan pujian' dan lulus kurang dari 3,5 tahun, aku berhasil membawa beberapa prestasi diantaranya Karya Terpilih Pembuatan Video Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak tingkat Nasional, Winner Creativity Competition 2021, Runner UP SCC 2022, Peraih Gelar Rekor Penulisan Surat Terbanyak Untuk Indonesia oleh Lembaga Prestasi Indonesai Dan Dunia, Student of The Year Faculty of Agricultural Technology 2021, dan beberapa penghargaan lain. Kampus ungu ini pun juga memberikan support yang penuh khususnya dengan bimbingan dosen-dosen ahli yang sangat memberikan banyak perhatian. 6 buku dan 2 hak kekayaan intelektual telah berhasil aku torehkan selama berkuliah pada jenjang sarjana.



Ditambah pengalaman – pengalaman baru sebagai news anchor, song writer, script writer, dan art performance di

kegiatan dalam dan luar kampus. Kehidupan perkuliahan juga dipenuhi dengan pertemanan yang kondusif dan pengalaman kerja pula, baik sebagai internship di perusahaan pangan dan freelance MC serta singer sekaligus memperluas jaringan. SCU juga sangat berhasil menjadi wadah yang baik untuk kegiatan mahasiswa dalam berbagai bentuk seperti seni, penelitian, pengabdian masyarakat, kepemimpinan, dan wirausaha dalam kancah regional, nasional, dan internasional. Sungguh kejadian yang unik tapi nyata aku rasakan.



Turn over

Mungkin seringkali kita mengalami beberapa kekecewaan, namun apa salahnya jika kekecewaan itu kita jadikan sebagai turn over? Turn over yang dialami dapat dijadikan pacuan untuk membentuk pribadi yang semakin berprogress. Dalam

masa perkuliahan ini pula aku sadar bukan hanya nilai akademis setinggi langit saja yang dibutuhkan untuk membentuk sebuah identitas. Tetapi kepekaan dalam mengoordinir suatu hal juga tidak kalah penting. Bahkan aku sendiri pernah mengalami suatu pengalaman yang kurang mengenakan dimana kegiatan yang dipimpin oleh top student menjadi kurang baik karena ketidakmampuannya memimpin, bekerja dibawah tekanan, dan bekerja dalam team. Tapi aku yakin kejadian ini hanya berlaku pada kasus



khusus tertentu, bukan pada seluruh mahasiswa kampus ungu. Ini juga menjadi turn over dan membuka hal baru secara personal ketika dihadapkan masalah yang baru. Aku belajar tentang balancing itu diperlukan agar dapat menjadi sosok yang adaptif, transformatif, dan berkelanjutan. Kepercayaan yang bisa diyakini adalah setiap mahasiswa punya waktu dan kesempatan untuk menyeimbangkan

aspek-aspek penting secara holistik dan kampuslah wadah utama yang dapat memberikan gambaran cakrawala dunia nyata untuk mahasiswa.

Kita juga bisa belajar dari pandemi COVID-19 sebagai gambaran kisah blessing in disguise dengan skala lebih besar. Mengapa? disatu sisi wabah ini harus menjadi bencana bagi umat manusia dan kita harus terus berupaya menerima, berusaha dan mencari solusi yang tepat. Disisi lain, wabah ini harus dijadikan sebagai sebuah momentum terbentuknya “keseimbangan baru” dimana munculnya kebangkitan dan cara baru dalam menata dunia ini dengan tatanan yang benar (redesign the future of the world). Dalam perspektif perkuliahan, COVID-19 telah menyebabkan banyak perguruan tinggi beralih ke pembelajaran jarak jauh. Meskipun ini mungkin menjadi perubahan yang sulit bagi beberapa mahasiswa dalam meraih mimpi, ini juga bisa menjadi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mandiri, fleksibilitas, dan kemampuan adaptasi dalam lingkungan pembelajaran baru.



Closing statement

Kisah perkuliahan yang awalnya aku anggap sebagai suatu kesedihan bahkan bencana menjadi berkah terselubung yang memiliki manfaat hingga kini. Tentunya ada banyak pihak yang sangat membantu untuk mengembangkan diri yang semuanya baik adanya, entah dalam bentuk permasalahan maupun penghargaan. Ingatlah bahwa "blessing in disguise" sering kali hanya dapat disadari setelah waktu berjalan dan kita punya perspektif yang lebih luas. Terkadang, tantangan atau kegagalan yang tampaknya buruk pada awalnya dapat membuka pintu untuk kesempatan dan pertumbuhan yang lebih besar di masa depan. SCU merupakan kampus sekaligus keluarga yang supportif untuk menggapai mimpi kita. SCU merupakan representasi kampus yang bukan hanya tempat mencari nilai diatas kertas tetapi banyak hal yang bisa didapatkan. Semua warga civitas akademika, baik itu dosen, tendik, laboran dan mahasiswa memiliki harmonisasi yang utuh untuk mencapai hubungan yang sangat positif. Ini adalah kancah untuk kalian dalam merengkuh masa depan yang diidamkan. Semangat, pahami, dan syukuri hal-hal yang pernah kita dapatkan dan kita akan dapat lebih memaknainya.

Alan

Sometimes small setbacks are just blessings in disguise. They enhance your determination and whole-hearted dedication to achieving your goals.



SCU
NYENENGKÉ

Akademik Berbareng Prestasi